

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Sektor keuangan mikro Syariah memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya di segmen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta memfasilitasi inklusi keuangan. Lembaga keuangan seperti Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Maal wa Tamwil (BMT) beroperasi dengan prinsip Syariah, tidak hanya berorientasi profit tapi juga menitikberatkan pada kebermanfaatan sosial melalui konsep bagi hasil dan keadilan. BMT menjadi alternatif bagi masyarakat yang belum terlayani oleh lembaga keuangan konvensional, dan berperan penting sebagai sarana pemberdayaan ekonomi umat.

KSPPS BMT Bahtera Pekalongan merupakan salah satu lembaga keuangan mikro Syariah yang berdiri sejak 1 Oktober 1995 memperkenalkan ekonomi kerakyatan berbasis Syariah, menyediakan sarana mediasi keuangan, dan memecahkan persoalan kebutuhan permodalan umat islam golongan lemah, KSPPS BMT Bahtera telah berkembang pesat menjangkau berbagai lapisan masyarakat dari pengusaha kecil hingga masyarakat ekonomi kelas atas, dan jangkauan operasional hingga seluruh wilayah Provinsi Jawa Tengah, memiliki satu kantor pusat, lima kantor cabang, dan satu kantor kas.

Salah satu produk yang menjadi keunggulan KSPPS BMT Bahtera adalah Tabungan Simpanan Hari Raya (SAHARA). Keunggulan program ini menonjol adalah karena tingginya antusiasme anggota, menurut salah satu karyawan KSPPS BMT Bahtera Pekalongan, kuota peserta Tabungan SAHARA bahkan sering kali sudah penuh sebelum masa pendaftarannya ditutup. Hal ini menunjukkan tingginya kepercayaan anggota terhadap sistem pengelolaan produk tersebut serta efektivitasnya dalam membantu kebutuhan keuangan musiman masyarakat.

Selain Tabungan SAHARA, KSPPS BMT Bahtera Pekalongan juga menyediakan beragam produk tabungan lain yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan keuangan anggota secara syariah dan fleksibel. Salah satunya adalah Tabungan Umum, yaitu produk simpanan yang dapat disetor dan ditarik kapan saja oleh anggota tanpa jangka waktu tertentu. Produk ini menjadi pilihan utama bagi anggota yang membutuhkan fleksibilitas tinggi dalam mengelola dana sehari-hari. Selain itu, terdapat Tabungan Qurban, yang ditujukan untuk membantu anggota mempersiapkan dana ibadah qurban dengan sistem setoran rutin dalam periode tertentu menjelang Hari Raya Idul Adha. Koperasi juga menyediakan Tabungan Pendidikan, yang dirancang khusus untuk perencanaan biaya sekolah anak-anak anggota. Seluruh produk tabungan tersebut menggunakan prinsip-prinsip syariah, dengan akad Wadi'ah atau Mudharabah, sesuai karakteristik masing-masing produk. Dengan variasi tabungan yang lengkap, BMT Bahtera tidak hanya melayani kebutuhan keuangan jangka pendek, tetapi juga mendukung perencanaan keuangan jangka menengah hingga jangka panjang anggota secara amanah dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi awal, sistem pengelolaan Tabungan Sahara di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan masih berjalan secara semi-manual. Pengelolaan tersebut dilakukan melalui pencatatan setoran nasabah menggunakan formulir dan buku besar pembantu, yang kemudian dilanjutkan ke sistem digital pusat. Pengelolaan yang belum sepenuhnya otomatis ini menuntut kedisiplinan tinggi dari petugas dalam menjalankan proses operasional, khususnya dalam menjaga akurasi data dan ketepatan waktu pencatatan. Tanpa pengelolaan yang baik, risiko kesalahan pencatatan dan keterlambatan pembukuan dapat terjadi, yang pada akhirnya mempengaruhi proses pencairan dana kepada nasabah menjelang Hari Raya.

Melalui penelitian ini, penulis ingin mengetahui bagaimana sistem pengelolaan Tabungan Sahara diterapkan di KSPPS BMT Bahtera

Pekalongan, mulai dari proses penerimaan setoran, pencatatan transaksi, hingga pencairan dana. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan tersebut serta memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas. Harapannya, hasil dari penelitian ini dapat menjadi kontribusi nyata dalam perbaikan sistem pengelolaan tabungan serta mendukung keberlangsungan program SAHARA secara berkelanjutan.

1.2. Rumusan masalah

1. Bagaimana Sistem Pengelolaan Tabungan SAHARA dilaksanakan pada KSPPS BMT Bahtera Pekalongan?
2. Apa saja kendala tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan Tabungan SAHARA di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan?

1.3. Tujuan Tugas Akhir

1. Untuk mengetahui sistem pengelolaan Tabungan SAHARA pada KSPPS BMT Bahtera Pekalongan.
2. Untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan Tabungan SAHARA pada KSPPS BMT Bahtera Pekalongan.

1.4. Kegunaan Tugas Akhir

1. Untuk melengkapi persyaratan dalam mencapai ahli madya (Amd) pada program diploma III (D3) Akuntansi.
2. Tulisan ini diharapkan bisa sebagai bahan bacaan sebagai pembaca atau sumbangsih penelitian terhadap masalah yang akan dibahas Sistem Pengelolaan Tabungan SAHARA pada KSPPS BMT Bahtera Pekalongan.
3. Diharapkan dengan adanya tulisan ini pembaca bisa mengetahui bagaimana prosedur dalam pencatatan tabungan Sahara pada KSPPS BMT Bahtera Pekalongan.

1.5. Metode Tugas Akhir

1. Lokasi penelitian

KSPPS BMT Bahtera Pekalongan Cabang Buaran.

2. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan dari tanggal 24 Februari 2025 – 30 Mei 2025.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak yang terkait dalam pencatatan tabungan Sahara, seperti staff karyawan atau bagian pembukuan.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan mencatat informasi berdasarkan buku, jurnal, laporan Tugas Akhir terdahulu, serta dokumen-dokumen resmi dari KSPPS BMT Bahtera Pekalongan yang relevan dengan masalah yang dibahas.

4. Jenis data yang digunakan

- Data primer

Adalah data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan secara langsung dari sumber internal perusahaan melalui wawancara dan observasi terhadap bagian terkait.

- Data sekunder

Adalah data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan yang berasal dari luar perusahaan.

1.6. Sistematika penulisan

- BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan tugas akhir, kegunaan tugas akhir, metode tugas akhir, dan sistematika penulisan.

- BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang pokok-pokok teori atau landasan yang digunakan dalam penelitian.

- **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini berisi tentang sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta produk dan layanan perusahaan.

- **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang bagaimana prosedur pencatatan tabungan Sahara dalam KSPPS BMT Bahtera Pekalongan serta apa saja yang menjadi tantangan saat proses pencatatan tabungan Sahara pada KSPPS BMT Bahtera Pekalongan.

- **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran untuk perusahaan serta untuk penelitian selanjutnya.